

RENCANA KINERJA TAHUNAN
BNN KOTA PALANGKA RAYA
TAHUN 2023


KATA PENGANTAR

Rencana Program Kerja Tahunan Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya merupakan dokumen pencapaian tujuan dan sasaran yang akan ditetapkan untuk Tahun 2023.

Perencanaan kegiatan BNN Kota Palangka Raya dituangkan dalam dokumen RKT yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) serta disusun mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP).

Rencana Program Kerja Tahunan (RKT) ini diharapkan agar dapat memberikan kejelasan dan manfaat bagi Institusi maupun mitra kerja. Informasi yang diberikan kepada semua pihak untuk dipergunakan sebagai bahan evaluasi, perencanaan, serta tolok ukur dalam pelaksanaan kegiatan di BNN Kota Palangka Raya, sehingga pada akhirnya dapat menunjang dan berkontribusi atas pencapaian visi misi BNN Kota Palangka Raya 5 (lima) Tahun kedepan.

Kepala BNNK Palangka Raya



I WAYAN KORNA, SE

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

1. Permasalahan

Kecenderungan Terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan prioritas penanganan oleh BNN Kota Palangka Raya, dimana permasalahan-permasalahan ini dapat menjadi hambatan dalam upaya pencapaian tujuan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kota Palangka Raya.

Adapun sejumlah permasalahan tersebut adalah:

- a. Wilayah Kota Palangka Raya yang sangat luas
- b. Adanya Pandemi Covid-19
- c. Belum ada Gedung kantor yang representatif
- d. Kurangnya (SDM) khususnya personil di BNN Kota Palangka Raya
- e. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai
- f. Kurangnya kepedulian masyarakat untuk memberikan informasi mengenai peredaran dan penyalahgunaan gelap narkoba yang mereka ketahui
- g. Kurangnya Pemahaman serta kesadaran Masyarakat untuk mengakses layanan.
- h. Tidak adanya alat penunjang penyelidikan dan penyidikan
- i. Belum adanya ruang tahanan

2. Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya 2022 sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan BNNK Palangka Raya sebagai pelayanan publik,

secara umum dapat disimpulkan bahwa BNNK Palangka Raya telah dapat merealisasikan berbagai kegiatan melalui Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Pada T.A. 2022 anggaran yang diterima oleh BNNK Palangka Raya jajarannya senilai Rp.1.831.745.000,- (Satu Milyar Delapan Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah) terealisasi sebesar Rp.1.823.309.851,- (Satu Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Sembilan Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Satu Rupiah), atau sebesar 99,54%.

Untuk meningkatkan kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya, dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan, saran-saran yang dapat disampaikan sebagai masukan antara lain sebagai berikut:

- a. Perlu adanya pendekatan kepada masyarakat tentang layanan rehabilitasi karena kurangnya keterbukaan dari pihak keluarga yang akan mengakses layanan.
- b. Kejahatan Narkotika merupakan kejahatan Extra Ordinary crime yang sudah masuk pada semua lingkungan, dibutuhkan peran serta seluruh elemen bangsa baik Lembaga, Pemerintah di tingkat Pusat maupun daerah lingkungan swasta, Pendidikan, dan Masyarakat. Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya menjalankan program Ketahanan Keluarga Anti Narkotika, Terbentuknya Remaja Teman sebaya Anti Narkotika di lingkungan Komunitas dan anak Pelajar, Adanya kegiatan Advokasi Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa, melalui Kelurahan bersinar yang terbentuk, serta dibentuknya Penggiat di 4 Lingkungan yakni di lingkungan Pemerintah, Swasta

Pendidikan dan Masyarakat, untuk terwujudnya Kota yang tanggap ancaman narkoba.

- c. Perlu adanya kesadaran masyarakat untuk memberikan suatu informasi adanya tindak pidana penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba berada di lingkungan sekitar, dan diberi edukasi kepada masyarakat bahwa adanya perlindungan dan jaminan kerahasiaan identitas orang tersebut bagi mereka yang memberikan informasi kepada pihak BNNK Palangka Raya.

Terdapat beberapa target kinerja BNNK Palangka Raya pada tahun 2022 yang tidak tercapai, namun ada juga beberapa yang melampaui target. Penentuan target kinerja BNNK Palangka Raya pada tahun 2023 memperhatikan beberapa hal di antaranya :

- 1) Capaian target kinerja terakhir yang dievaluasi (tahun 2022).
- 2) Rencana Strategis BNN RI Tahun 2020-2024.
- 3) Dokumen Rencana Program Jangka Menengah BNNK Palangka Raya Tahun 2020-2024.
- 4) Hasil Musyawarah Perencanaan BNN Tahun 2022 tanggal 7-8 Maret 2022 di Balai Besar Rehabilitasi BNN Lido Bogor.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
7. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 05 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
8. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota;
9. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 08 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

BAB II

RENCANA KINERJA DAN KEBUTUHAN PENDANAAN

BNN KOTA PALANGKA RAYA

TAHUN 2023

Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya menetapkan rencana kinerja Tahun 2023 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2023. Rencana Kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan di wilayah Kota Palangka Raya. Adapaun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Kota Palangka Raya Tahun 2023 sebagai berikut.

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi		65.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi		100.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi		216.970.000
4.	Penyelenggaraan	Meningkatnya upaya pemulihan	Jumlah kawasan rawan di wilayah	-	

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
	Pemberdayaan Alternatif	kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"		
			Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi *)	-	
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	5 orang	11.125.000
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang beroperasi	6 lembaga	119.216.000
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK		13.110.000
7.	Pelaksanaan Intelijen Berbasis teknologi	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika yang berhasil dipetakan*)	-	
8.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 BP	50.000.000
			Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan*)		
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan		
			Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika		
10.	Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil	Meningkatnya pengungkapan kasus pencucian uang hasil tindak	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak		

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
	Tindak Pidana Narkotika	pidana narkotika dan prekursor narkotika	pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21*)		
11.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK		1.226.335.000
			Jumlah BNNK di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	-	
12.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNP		108.270.000
			Jumlah BNNK di wilayah Provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	-	

**) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Kota*

BAB III

PENUTUP

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan BNN Kota Palangka Raya Tahun 2023 merupakan rincian dari Rencana Program Jangka Menengah BNN Kota Palangka Raya tahun 2020-2024. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan gambaran arah program kerja dan orientasi kinerja BNN Kota dan jajarannya selama satu tahun. Dokumen rencana kinerja tahunan ini akan menjadi rujukan dalam penyusunan rencana kerja anggaran BNN Kota Palangka Raya, serta dokumen ini juga dapat dilakukan penyesuaian dikemudian hari apabila terdapat kebijakan atau faktor-faktor yang mengharuskan dilakukan penyesuaian adaptasi kebijakan terkait.

Lampiran
Matrik Rencana Volume Rincian Output
Badan Narkotika Nasional Kota Palangka Raya
Tahun 2023

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	RENCANA VOLUME
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	SMP dan SMU Sederajat yang Memperoleh Pengembangan <i>Soft Skill</i>	-
			Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk	20 remaja
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba	10 keluarga
			Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber daya Desa	3 desa
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Provinsi	Advokasi Kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba	2 lembaga
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	1. Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada" 2. Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi *)	Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Peredaran dan Penyalahgunaan Narkotika	-
			Fasilitasi Program Alternative Development pada Kelompok Masyarakat di Kawasan Rawan Tanaman Terlarang	-

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	RENCANA VOLUME
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	Petugas rehabilitasi berbasis masyarakat yg diberikan pelatihan	10 orang
			Agen Pemulihan yang Dilatih Kompetensi Teknis Rehabilitasi	10 orang
		Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	Tenaga rehabilitasi yg diberikan peningkatan kompetensi teknis	-
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	1. Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Wilayah Provinsi 2. Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNP	Lembaga rehabilitasi yang operasional	4 lembaga
			Lembaga Rehabilitasi Narkoba yang Memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM)	-
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Wilayah Provinsi	Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk	2 lembaga
			Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang Operasional	2 lembaga
7.	Pelaksanaan Intelijen Berbasis teknologi	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan*)	Laporan Informasi Intelijen Tindak Pidana Peredaran Gelap Narkoba dan Prekursor Narkoba	-
8.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkoba	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	Berkas Perkara Tindak Pidana Narkoba	1 BP

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KLASIFIKASI RINCIAN OUTPUT / RINCIAN OUTPUT	RENCANA VOLUME
		Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya*)	Operasi Pemusnahan Titik Lokasi Lahan Tanaman Narkotika	-
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	Layanan pengawasan dan pengelolaan barang bukti narkotika dan non-narkotika	-
		Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	Layanan pengawasan dan perawatan tahanan tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU	-
10.	Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Tindak Pidana Narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21*)	Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang Hasil Tindak Pidana Narkotika	-
11.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	1. Nilai Kinerja Anggaran BNNK	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2 dokumen
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 dokumen
12.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNK	Layanan Manajemen Keuangan	12 layanan
			Layanan Perkantoran	12 layanan